

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru (X) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi yaitu :  $Y = 62,444 - 0,067X + \varepsilon$  yang berarti kompetensi profesional guru berpengaruh negatif terhadap motivasi belajar siswa. Pada koefisien determinasi hanya 0,9% motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh tinggi rendahnya kompetensi profesional guru, sedangkan sisanya 99,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini mencerminkan bahwa faktor dominan yang mempengaruhi motivasi belajar siswa bukanlah kompetensi profesional guru melainkan faktor lain.

#### **5.2 SARAN**

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk siswa agar kiranya dapat meningkatkan motivasi dalam belajar, karena sesuatu tidak akan berubah kecuali diri kita sendiri yang akan mengubahnya.
2. Untuk pihak sekolah agar memperhatikan sarana dan prasarana sekolah.
3. Bagi guru agar lebih meningkatkan kepeduliannya terhadap siswa terutama memperhatikan motivasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, 2013, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta,

Arikunto, Suhaarsimi, 1993. *Manajemen penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Asrori Mohammad, 2009. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung : CV. Wacana Prima

Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Elliot, S.N, et al (2000). *Educational Psychology: Effective Teaching, Effective Learning*. Singapore: Mc Graw-Hill Book

Fathurrohman Pupuh dan Sutikno Sobry. 2009. *Strategi Belajar Mengajar: Melalui penanaman konsep umum dan konsep islami*. Bandung : PT. Refika Aditama

Hamzah B.Uno (2007). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara

Junawi.2012. *Kompetensi guru*.Cetakan kedua.Bandung : Alfabeta.

Kementerian Pendidikan Nasional.Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. 2010. *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK Guru)*. Jakarta. [bermutuprofesi.org](http://bermutuprofesi.org)

Kunandar. (2009) *Guru Profesionalimplementasi Kurikulum tingkat satuan pendidikan*. Jakarta; rajawali Pers

Margono.(2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*.Jakarta: Rineka Cipta.

Muhaimin. 2004. *Kompetensi Guru* (Online)

Mulyasa. 2007. *Menjadi guru profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung; PT remaja rosdakarya

Nawawi, Hadari. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif*. Cetakan Keempat. Penerbit : Gadjah Mada University Press

Peraturan Pemerintah tentang guru dan Dosen No. 19 tahun 2005.

Priansa, (2014). *Kinerja dan Profesionalisme guru*. Bandung; Alfabeta.

Purwanto, M. Ngalim. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Sagala, saipul.(2009). *Kemampuan profesional guru dan tenaga kependidikan*. Bandung : /Alfabeta

Saiful Adi (2007). Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru.  
<http://saifuladi.wordpress.com/2007/01/06/kompetensi-yangharusdimiliki-seorang-guru/>

Sardiman, 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo

sardiman, 2006. *interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta : rajawali pers

Sofyan dan Uno. 2003. *Teori Motivasi Dan Aplikasinya Dalam Peneliti gorontalo* : Nurul Jannah.

Sofyan dan Uno. 2004. *Teori Motivasi Dan Aplikasinya Dalam Peneliti gorontalo* : Nurul Jannah.

Sudarwan Darwin (2002). *Inovasi pendidikan dalam upaya peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan*. Bandung : Pustaka Setia

Sugiyono.(2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-17. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta  
Yogyakarta

Wirawan sarlito. (2002). *Psikologi Sosial*. Jakarta : Balai Pustaka